

Analisis Biaya Peremajaan Kebun Kelapa Sawit Rakyat (Studi Kasus KUD Sawit Kita Desa Lampisi Kecamatan Renah Mendaluh Kabupaten Tanjung Jabung Barat)

***Dyah Purnamawati, Ernawati, dan Dompok MT Napitupulu**

Program Studi Magister Agribisnis, Universitas Jambi

Jl. Jambi – Muara Bulian No.KM. 15, Mendalo Darat, Kec. Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi

*e-mail korespondensi : dyah.sukabaca@gmail.com

Abstract. *The cost of rejuvenating smallholder palm oil in the funding framework of the Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) is currently IDR 30 million per hectare/planter, which is still less than what is needed. The objectives of this research are 1. To describe the activities of Rejuvenating People's Palm Oil Plantations in KUD Sawit Kita, 2. Identifying the components of utilization of costs for Rejuvenating People's Oil Palm Plantations in KUD Sawit Kita, 3. Analyzing and evaluating the efficiency of utilizing costs for Rejuvenating People's Oil Palm Plantations in KUD Sawit We, and 4. Formulate detailed costs for efficient rejuvenation of people's oil palm plantations for our palm oil cooperatives. The research method uses qualitative and quantitative descriptive analysis. KUD Sawit Kita, founded in 1991, was the first institution to receive PSR fees within the BPDPKS framework in West Tanjung Jabung Regency. Activities for Rejuvenating People's Palm Oil Plantations in KUD Sawit Kita P0-P3 include clearing land, providing ready-to-plant seeds, providing basic fertilizer, building and planting ground cover crops, providing P1-P3 fertilizer, controlling pests and diseases, building and rehabilitating Soil Conservation Buildings and Water, infrastructure rehabilitation, and monitoring. Based on the research results, it was found that the costs for rejuvenating people's oil palm plantations in KUD Sawit Kita were sourced from BPDPKS and independent smallholders. Based on the Efficiency Benchmark (ETU) P0-P3 value of 0.554, the Community Oil Palm Plantation Rejuvenation activity in KUD Sawit Kita is efficient but technically the work is considered not. The formulation of costs for rejuvenating people's oil palm plantations in KUD Sawit. We ideally follow the technical recommendations of Good Agriculture Practice (GAP) which is IDR. 55,181,551,-/Ha. So the current costs for rejuvenating people's oil palm plantations, which are channeled through BPDPKS, are indeed not enough.*

Keywords: *Cost, Efficiency, Rejuvenation of People's Oil Palm Plantations.*

Abstrak. Biaya Peremajaan Sawit Rakyat kerangka pendanaan Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) saat ini Rp 30 juta per hektar/pekebun, masih kurang dari kebutuhan. Tujuan penelitian ini adalah 1. Menggambarkan kegiatan Peremajaan Kebun Kelapa Sawit Rakyat di KUD Sawit Kita, 2. Mengidentifikasi komponen pemanfaatan biaya Peremajaan Kebun Kelapa Sawit Rakyat di KUD Sawit Kita, 3. Menganalisis dan mengevaluasi efisiensi pemanfaatan biaya Peremajaan Kebun Kelapa Sawit Rakyat di KUD Sawit Kita, dan 4. Merumuskan Rincian Biaya Peremajaan Kebun Kelapa Sawit Rakyat yang efisien untuk KUD Sawit Kita. Metode penelitian menggunakan analisis deskriptif kualitatif sekaligus kuantitatif. KUD Sawit Kita didirikan pada tahun 1991 merupakan kelembagaan yang pertama kali mendapatkan biaya PSR kerangka BPDPKS di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Kegiatan Peremajaan Kebun Kelapa Sawit Rakyat di KUD Sawit Kita P0-P3 meliputi pembukaan lahan, penyediaan bibit siap tanam, pemberian pupuk dasar, membangun dan menanam tanaman penutup tanah, pemberian pupuk P1-P3, pengendalian hama penyakit, membangun dan merehabilitasi Bangunan Konservasi Tanah dan Air, rehabilitasi infrastruktur, dan pengawasan. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh biaya Peremajaan Kebun Kelapa Sawit Rakyat di KUD Sawit Kita bersumber dari BPDPKS dan swadaya pekebun. Berdasarkan nilai Efisiensi Tolok Ukur (ETU) P0-P3 adalah 0,554, kegiatan Peremajaan Kebun Kelapa Sawit Rakyat di KUD Sawit Kita efisien namun secara teknis pekerjaan dianggap tidak. Perumusan Biaya Peremajaan Kebun Kelapa Sawit Rakyat di KUD Sawit Kita secara ideal mengikuti anjuran teknis Good Agriculture Practise (GAP) adalah Rp. 55.181.551,-/Ha. Maka biaya Peremajaan Kebun Kelapa Sawit Rakyat yang disalurkan melalui BPDPKS saat ini, memang tidak cukup.

Kata Kunci : Biaya, Efisiensi, Peremajaan Kebun Kelapa Sawit Rakyat.

PENDAHULUAN

Salah satu masalah yang mengancam masa depan kebun kelapa sawit adalah adanya kebun-kebun kelapa sawit yang tidak produktif lagi karena sudah tua atau rusak. Kebun kebun kelapa sawit yang sudah tidak produktif tersebut dari tahun ke tahun selalu bertambah karena kegiatan peremajaan kebun tidak berjalan dengan lancar. Sesuai daur umur teknis tanaman kelapa sawit, setelah berumur 25 tahun perlu diremajakan. Selain itu, tanaman swadaya yang menggunakan benih tidak unggul (illegitim) meskipun belum memasuki umur 25 tahun, dengan produksi kurang dari 10 ton/ha/tahun juga perlu diremajakan.

Pada tahun 2015, cikal bakal hadirnya Badan Pengelola Dana Perkebunan Sawit selanjutnya disebut BPDPKS memberikan harapan bagi para petani untuk meremajakan kebun kelapa sawitnya. Program Peremajaan Kelapa Sawit Rakyat (PSR) di Indonesia telah dimulai sejak Tahun 2017. Kegiatan peremajaan diorientasikan sebagai upaya dalam

membangun pengelolaan perkebunan kelapa sawit masyarakat/pekebun sesuai dengan standar teknis budidaya kelapa sawit dan untuk meningkatkan kesejahteraannya.

Dalam pelaksanaannya, target realisasi fisik PSR kerangka pendanaan BPDPKS di Provinsi Jambi kerap kali tidak terpenuhi bahkan jauh dari kebutuhan TTM/TR yang perlu diremajakan. Menurut Keputusan Direktur Jenderal Perkebunan Nomor 175/Kpts/SR.210/04/2021 tentang Standar Biaya Peremajaan Kelapa Sawit Pekebun dalam Kerangka Pendanaan Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit Tahun 2021 Nilai biaya peremajaan wilayah Jambi berkisar Rp. 46.045.633-Rp. 65.054.633 di lahan kering/mineral. Sedangkan, dalam program Peremajaan Kebun Kelapa Sawit Rakyat, BPDPKS menyalurkan bantuan dana kepada pekebun rakyat peserta PSR hanya sebesar Rp. 30 juta per ha/pekebun yang awalnya hanya sebesar Rp. 25 juta per ha/pekebun dengan syarat pekebun mau dan mampu melaksanakan kegiatan PSR yang sesuai anjuran teknis budidaya oleh Pemerintah. Selisih biaya Peremajaan Kebun Kelapa Sawit Rakyat yang tidak dapat dipenuhi dari bantuan BPDPKS, harus dipenuhi dengan dana lain baik itu tabungan milik pekebun, Kredit Usaha Rakyat (KUR), atau keduanya. Hal ini merupakan salah satu permasalahan yang terjadi pada Kegiatan Peremajaan Kebun Kelapa Sawit Rakyat.

KUD Sawit Kita merupakan kelembagaan yang pertama kali mendapatkan biaya PSR kerangka BPDPKS di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Pemanfaatan dana PSR merupakan permasalahan yang perlu diteliti. Jika komponen biaya untuk mendukung kegiatan penyaluran biaya Peremajaan Kebun Kelapa Sawit Rakyat dilakukan secara lebih efisien, maka dana sebesar Rp. 30 Juta per ha/pekebun dianggap cukup.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif sekaligus kuantitatif. Tujuan penelitian yang pertama dan kedua yaitu mengidentifikasi komponen pemanfaatan biaya Peremajaan kebun kelapa sawit rakyat di KUD Sawit Kita menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Sedangkan untuk tujuan penelitian ke-tiga yakni menganalisis dan mengevaluasi efisiensi pemanfaatan biaya Peremajaan kebun kelapa sawit rakyat di KUD Sawit Kita serta merumuskan Rincian Biaya Peremajaan Kebun Kelapa Sawit Rakyat yang efisien untuk KUD Sawit Kita menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan tulisan Sevilla pada Gramedia Blog, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), efisiensi diartikan sebagai ketepatan cara dalam melaksanakan suatu usaha atau kerja, dalam menjalankan sesuatunya dengan tidak membuang tenaga, waktu, dan biaya yang besar. Efisiensi berdasarkan tolok ukur dapat dihitung dengan mengukur ratio minimum biaya standar dan biaya yang digunakan untuk menghasilkan output nyata dengan hasil yang sama. Dimana, semakin kecil biaya yang digunakan untuk menghasilkan output nyata dengan hasil yang sama maka semakin efisien. Maka dirumuskan Efisiensi Tolok Ukur (ETU) biaya peremajaan merupakan perbandingan antara biaya riil dan biaya standar yakni Keputusan Direktur Jenderal Perkebunan Nomor 175/Kpts/SR.210/04/2021 pada setiap P0-P3 pada nilai terendah sebagai berikut :

$$\text{Efisiensi Tolok Ukur (ETU)} = \frac{C_{\text{Riil}}}{C_{\text{Standar}}}, \text{ Jika Efisiensi Tolok Ukur (ETU)} \leq 1 \text{ maka dikatakan efisien.}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

KUD Sawit Kita di Desa Lampisi Kecamatan Renah Mendaluh Kabupaten Tanjung Jabung Barat, didirikan tahun 1991 dengan jumlah anggota saat ini mencapai 510 orang. KUD Sawit Kita melakukan kegiatan Peremajaan Kebun Kelapa Sawit dengan memanfaatkan dana BPDPKS, maka dalam pelaksanaannya harus memperhatikan dua aspek yakni pelaksanaan pemanfaatan dana BPDPKS sesuai Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor 07 Tahun 2019 yang diperbarui menjadi Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor 03 Tahun 2022 tentang Pengembangan Sumber Daya Manusia, Penelitian dan Pengembangan, Peremajaan, serta Sarana dan Prasarana Perkebunan Kelapa Sawit, Program Peremajaan Kelapa Sawit Rakyat (PSR), serta teknis pekerjaan tertuang dalam Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 18/Permentan/ KB.330/5/2016 tentang Pedoman Peremajaan Perkebunan Kelapa Sawit.

KUD Sawit Kita mendapat dana PSR kerangka pendanaan BPDPKS senilai Rp. 25 Juta/Ha, diberikan untuk 84 pekebun seluas 171,1775 Ha maka bantuan total adalah Rp. 4.279.437.500. Pelaksanaan peremajaan kelapa sawit dilakukan setelah dana diterima oleh masing-masing pekebun yang keseluruhan pencairan melalui KUD Sawit Kita. Teknis pelaksanaan peremajaan di lapangan pun dikoordinir oleh KUD Sawit Kita maka sistem pelaksanaannya disebut swadaya. Adapun pelaksana dilakukan oleh KUD Sawit Kita bekerja sama dengan pihak ketiga. Hal ini disebabkan karena adanya keterbatasan kelembagaan dalam melakukan keseluruhan tahap kegiatan peremajaan seperti tidak memiliki alat-alat berat untuk melakukan kegiatan peremajaan sesuai dengan anjuran teknis tertuang dalam Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 18/Permentan/KB.330/5/2016 tentang Pedoman Peremajaan Perkebunan Kelapa Sawit.

KUD Sawit Kita menggunakan jenis skema pembiayaan kebutuhan biaya dipenuhi dari dana bantuan BPDPKS ditambah dengan dana tabungan milik pekebun, tidak dari Kredit Usaha Rakyat (KUR). Bahkan Biaya Peremajaan Perkebunan Kelapa Sawit pada KUD Sawit Kita yang diterima dari BPDPKS untuk 84 pekebun, seluas 171,1775 Ha

senilai Rp. 4.279.437.500 sampai saat ini baru terealisasi Rp. 4.222.493.363 masih ada sisa Rp. 56.944.137. Kemudian, berdasarkan data di lapangan ditemukan beberapa kegiatan yang secara teknis dilakukan secara swadaya oleh KUD Sawit Kita. Maka, diperoleh realisasi biaya Peremajaan Kebun Kelapa Sawit Rakyat di KUD Sawit Kita secara keseluruhan adalah Rp. 4.258.899.363,-. Dimana, Rp. 4.222.493.363 bersumber dari BPDPKS dan Rp. 36.406.000,- swadaya pekebun. Kegiatan Peremajaan Kebun Kelapa Sawit Rakyat di KUD Sawit Kita meliputi pembukaan lahan, penyediaan bibit siap tanam, pemberian pupuk dasar, membangun dan menanam tanaman penutup tanah, pemberian pupuk P1-P3, pengendalian hama penyakit, membangun dan merehabilitasi Bangunan Konservasi Tanah dan Air, rehabilitasi infrastruktur, dan pengawasan.

Maka, jika dihitung untuk setiap komponen, jumlah komponen Pemanfaatan Biaya Peremajaan Kebun Kelapa Sawit Rakyat pada KUD Sawit Kita pada Tahap P0-P3 adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Komponen Pemanfaatan Biaya Peremajaan Kelapa Sawit Rakyat di KUD Sawit Kita

Tahap	Uraian Pekerjaan	Jumlah		Sumber Dana
		(Rp)	(%)	
P0	Persiapan Lahan	2.316.285.938	54,39	
	- Land Clearing terdiri dari : Tumbang, Chipping, Pembuatan Jalur Tanam dan Pancang Tanam, Pembuatan Lobang Tanam	2.316.285.938	54,39	BPDPKS
	Bahan	894.190.575	21,00	
	Penyediaan Bibit Siap Tanam			
	- Bibit Sawit	857.100.000	20,12	BPDPKS
	Pemberian Pupuk Dasar			
	- Pupuk RP dan dolomit	34.084.575	0,80	BPDPKS
	Membangun dan Menanam Tanaman Penutup Tanah			
	- Bibit Kacangan	3.006.000	0,07	Swadaya
	Tenaga Kerja	277.725.000	6,52	
- Transportasi Bibit	277.725.000	6,52	BPDPKS	
	Jumlah	3.488.201.513	81,90	
P1	Bahan	260.820.000	6,12	
	Pemberian Pupuk			
	- Pupuk Urea	154.560.000	3,63	BPDPKS
	- Pupuk KCL	87.745.000	2,06	BPDPKS
	Pengendalian Hama Penyakit			
	- Alat Perangkap Hama Kumbang Tanduk	18.515.000	0,43	BPDPKS
	Tenaga Kerja	208.027.850	4,88	
	- Upah Pengawasan	208.027.850	4,88	BPDPKS
	Jumlah	468.847.850	11,01	
P2	Bahan	264.418.000	6,21	
	Pemberian Pupuk			
	- Pupuk NPK	264.418.000	6,21	BPDPKS
	Tenaga Kerja	4.032.000	0,09	
	Membangun dan Merehabilitasi Bangunan Konservasi Tanah dan Air			
	- Upah Perbaikan Saluran Air	1.680.000	0,04	BPDPKS
Rehabilitasi Infrastruktur				
- Upah Rehabilitasi Jalan	2.352.000	0,06	BPDPKS	
	Jumlah	268.450.000	6,30	
P3	Bahan	33.400.000	0,78	
	Pemberian Pupuk			
	- Pupuk NPK	33.400.000	0,78	Swadaya
	Jumlah	33.400.000	0,78	
	Jumlah Keseluruhan P0-P3	4.258.899.363		

Kegiatan Peremajaan Kebun Kelapa Sawit Rakyat di KUD Sawit Kita mencakup P0 sampai P3 meliputi komponen tenaga kerja, infrastruktur, serta bahan dan alat. Tahap dengan realisasi terbesar adalah P0 dengan komponen berupa persiapan lahan, kemudian tahap selanjutnya adalah P1 pada komponen terbesar masih bahan, tahap P2 juga terbesar pada komponen bahan sampai dengan P3 realisasi bahkan hanya untuk bahan, komponen infrastruktur dan tenaga kerja di tahap ini bahkan tidak memiliki realisasi pemanfaatan.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh realisasi biaya Peremajaan Kebun Kelapa Sawit Rakyat di KUD Sawit Kita secara keseluruhan adalah Rp. 4.258.899.363,-. Maka biaya Peremajaan Kebun Kelapa Sawit Rakyat di KUD Sawit Kita Rp. 25.502.391,-/Ha. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perkebunan Nomor 175/Kpts/SR.210/04/2021 Standar Biaya Peremajaan Kelapa Sawit Pekebun dalam Kerangka Pendanaan Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit Tahun 2021 pada Wilayah II (Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu, Lampung, Sumatera Barat, Bangka Belitung) nilai terendah untuk P0-P3 adalah Rp. 46.045.633,-. Jika digambarkan dalam bentuk tabel Efisiensi Tolok Ukur (ETU) mulai dari P0-P3 adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Rekapitulasi Efisiensi Tahap P0-P3 KUD Sawit Kita

Tahap	C Rill	P Standar	Efisiensi Tolok Ukur (ETU)	Efisien/Tidak Efisien
P0	20.887.434	20.718.890	1,008	Tidak Efisien
P1	2.807.472	5.544.573	0,506	Efisien
P2	1.607.485	7.627.119	0,211	Efisien
P3	200.000	12.155.051	0,016	Efisien
P0-P3	25.502.391	46.045.633	0,554	Efisien

Sehingga diperoleh Efisiensi Tolok Ukur (ETU) P0-P3 sebagai berikut :

$$\text{Efisiensi Tolok Ukur (ETU)} = \frac{C \text{ Rill}}{C \text{ Standar}} = \frac{25.502.391}{46.045.633}$$

Maka Efisiensi Tolok Ukur (ETU) P0-P3 adalah 0,554.

Berdasarkan nilai Efisiensi Tolok Ukur (ETU), Kegiatan Peremajaan Kebun Kelapa Sawit Rakyat di KUD Sawit Kita dikatakan efisien. Hal ini dikarenakan oleh Peremajaan Kebun Kelapa Sawit Rakyat di KUD Sawit Kita masih jauh kecil jika dibandingkan angka Standar Biaya Peremajaan Kelapa Sawit Pekebun dalam Kerangka Pendanaan Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit. Dalam hal ini, juga terdapat sejumlah kegiatan yang dapat mengakibatkan terjadinya efisiensi biaya yakni tenaga kerja yang dilakukan secara mandiri dalam keluarga.

Namun, beberapa hal yang seharusnya dikeluarkan biaya, tidak dilakukan. Hal ini dilakukan dalam bentuk penghematan biaya yang terbatas sehingga pekebun tidak perlu melakukan pinjaman ke Bank. Maka meskipun biaya rill yang dikeluarkan lebih kecil dari standar, seakan-akan menunjukkan efisiensi, namun sejumlah kegiatan yang seharusnya dilakukan tidak dilakukan sehingga dapat menyebabkan perbedaan output. Maka kegiatan Peremajaan Kebun Kelapa Sawit Rakyat di KUD Sawit Kita berdasarkan Efisiensi Tolok Ukur (ETU) P3 efisien namun secara teknis pekerjaan dianggap tidak efisien.

Selanjutnya, perumusan Biaya Peremajaan Kebun Kelapa Sawit Rakyat di KUD Sawit Kita secara ideal perlu dilakukan mengikuti anjuran teknis budidaya yang baik dan benar atau biasa dikenal dengan Good Agriculture Practise (GAP). Adapun dasar perumusan mengacu pada Teknis Peremajaan Kelapa Sawit tertuang dalam Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 18/Permentan/ KB.330/5/2016 tentang Pedoman Peremajaan Perkebunan Kelapa Sawit, Satuan Biaya Penanaman Kelapa Sawit pada Buku Satuan Biaya Penanaman Perkebunan Tahun 2017 serta Standar Satuan Harga Pemerintah Provinsi Jambi.

Tabel 3. Biaya Peremajaan Kebun Kelapa Sawit Rakyat yang efisien untuk KUD Sawit Kita

URAIAN PEKERJAAN	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)	BIAYA PER HEKTAR (Rp)
Persiapan Lahan				
Land Clearing terdiri dari : Tumbang, Chipping, Pembuatan Jalur Tanam dan Pancang Tanam, Pembuatan Lobang Tanam uk. 40x04x60, mobilisasi alat (Rp. 950.000/Jam, 1 Ha = 12 Jam)	171	Ha	11.400.000	1.949.400.000
Bahan				
Pengadaan Pancang (143 buah/Ha)	24.453	Buah	1.000	24.453.000
Bibit Sawit (150 Batang/Ha)	25.650	Batang	40.000	1.026.000.000
Pupuk RP (500 g/lubang = 75 Kg/Ha)	29.925	Kg	3.850	115.211.250
Bibit Kacangan	51	Kg	60000	3.078.000
Pupuk RP untuk kacang (100 Kg/Ha)	17.100	Kg	3.850	65.835.000
Tenaga Kerja				
Transportasi Bibit	12.825	Batang	11.500	147.487.500
Menanam Kacangan	684	HOK	70000	47.880.000
Memupuk Kacangan	342	HOK	70000	23.940.000
Mengecer Benih dan Menanam (6 HOK/Ha)	1.026	HOK	70000	71.820.000
Memupuk Dasar	342	HOK	70000	23.940.000
Alat				

Dyah Purnamawati, Ernawati, dan Dompok MT Napitupulu. Analisis Biaya Peremajaan Kebun Kelapa Sawit Rakyat (Studi Kasus KUD Sawit Kita Desa Lampisi Kecamatan Renah Mendaluh Kabupaten Tanjung Jabung Barat)

Cangkul	84	Buah	140000	11.760.000
Garu	84	Buah	140000	11.760.000
Parang	84	Buah	120000	10.080.000
Jumlah Tahap P0				3.532.644.750
				20.658.741
URAIAN PEKERJAAN	VOLUME		HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
BIAYA PER HEKTAR (Rp)				
Bahan				
Pupuk Urea (1,6 Kg/Pohon/Tahun)	41.040	Kg	5.250	215.460.000
Pupuk KCL (100 Kg/Ha/Tahun)	17.100	Kg	5.450	93.195.000
Herbisida (2 liter/Ha, 2 kali/tahun)	684	Liter	180000	123.120.000
Alat Perangkap Hama Kumbang Tanduk				
Seng Polos	171	Unit	45000	7.695.000
Ember	171	Unit	10000	1.710.000
Pipa 3/4 Inchi	171	Unit	10.000	1.710.000
Obat Perangsang Hama Feromon 5cc/Ha	171	Unit	20.000	3.420.000
Tenaga Kerja				
Upah Alat Perangkap OPT	171	HOK	30.000	5.130.000
Upah Rehabilitasi Jalan (5 HOK/Ha)	855	HOK	70.000	59.850.000
Upah Perbaikan Saluran Air (4 HOK/Ha)	684	HOK	70.000	47.880.000
Memupuk (2 HOK/Ha)	342	HOK	70000	23.940.000
Mengendalikan OPT (2 HOK/Ha)	342	HOK	70000	23.940.000
Alat				
Knapsack Sprayer (0,2/HA)	34	Buah	650000	22.100.000
Jumlah Tahap P1				629.150.000
				3.679.240
Bahan				
Pupuk NPK	141.075	Kg	14.140	1.994.800.500
Dosis : 5,5 Kg X 150 Btg = 825 Kg/Ha				
Pupuk Dolomit	44.888	Kg	1.620	72.717.750
Dosis 1,75 Kg X 150 Btg = 262,5 Kg/Ha				
Herbisida (2 liter/Ha, 2 kali/tahun)	684	Liter	180000	123.120.000
Tenaga Kerja				
Upah Rehabilitasi Jalan (5 HOK/Ha)	855	HOK	70.000	59.850.000
Upah Perbaikan Saluran Air (4 HOK/Ha)	684	HOK	70.000	47.880.000
Memupuk (2 HOK/Ha)	342	HOK	70000	23.940.000
Mengendalikan OPT (2 HOK/Ha)	342	HOK	70000	23.940.000
Melakukan Kastrasi (2 HOK/Ha)	342	HOK	70000	23.940.000
Jumlah Tahap P2				2.370.188.250
				13.860.750
Bahan				
Pupuk NPK	166.725	Kg	14.140	2.357.491.500
Dosis 6,5 Kg X 150 Btg = 975 Kg/Ha				
Pupuk Dolomit	70.538	Kg	1.620	114.270.750
Dosis 2,75 Kg X 150 Btg = 412,5 Kg/Ha				
Herbisida (2 liter/Ha, 2 kali/tahun)	684	Liter	180000	123.120.000
Tenaga Kerja				
Memupuk (2 HOK/Ha)	342	HOK	70000	23.940.000
Mengendalikan OPT (2 HOK/Ha)	342	HOK	70000	23.940.000
Jumlah Tahap P3				2.642.762.250
				15.454.750
Jumlah Tahap P0-P3				9.174.745.250
				53.653.481
Biaya Pengawasan Land Clearing (2 OH/Ha)	342	OH	150.000	51.300.000
Biaya Cadangan				-
Biaya Pengukuran Lahan	84	Paket	1.000.000	84.000.000
Administrasi dan Notaris	84	Paket	1.500.000	126.000.000
Jumlah Lain-Lain				261.300.000
				1.528.070
Total				9.436.045.250
				55.181.551

Biaya Peremajaan Kebun Kelapa Sawit Rakyat di KUD Sawit Kita telah dirumuskan secara ideal untuk 84 pekebun dengan luas 171 Ha adalah Rp. 9.436.045.250,-. Jika dibagi per hektar maka biaya menjadi Rp. 55.181.551,-/Ha.

KESIMPULAN

Biaya Peremajaan Kebun Kelapa Sawit Rakyat yang disalurkan melalui BPDPKS sebesar Rp. 25 Juta/Ha saat itu bahkan Rp. 30 Juta/Ha saat ini, perlu kembali dilakukan penyesuaian. Sebagai dasar pertimbangan, biaya Peremajaan Kebun Kelapa Sawit Rakyat di KUD Sawit Kita yang telah dirumuskan untuk 84 pekebun dengan luas 171 Ha adalah Rp. 9.436.045.250,-. Jika dibagi per hektar maka biaya menjadi Rp. 55.181.551,-/Ha. Namun, perhitungan menggunakan dasar Satuan Biaya Penanaman Kelapa Sawit pada Buku Satuan Biaya Penanaman Perkebunan Tahun 2017 maka nilai tersebut perlu dilakukan penyesuaian harga satuan saat ini serta perubahan nilai rupiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Keputusan Menteri Pertanian Nomor 18 Tahun 2016 tentang Pedoman Peremajaan Perkebunan Kelapa Sawit. Jakarta.
- Keputusan Direktur Jenderal Perkebunan Nomor 175/Kpts/SR.210/04/2021 tentang Standar Biaya Peremajaan Kelapa Sawit Pekebun dalam Kerangka Pendanaan Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit Tahun 2021. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor 03 Tahun 2022 tentang Pengembangan Sumber Daya Manusia, Penelitian dan Pengembangan, Peremajaan, serta Sarana dan Prasarana Perkebunan Kelapa Sawit, Program Peremajaan Kelapa Sawit Rakyat (PSR)..
- Sevilla. 2022. Efisiensi : Pengertian, Konsep, Jenis, Manfaat dan Tolok ukurnya. Gramedia Blog.